

Analisis Return on Assets (ROA) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2008-2022

Raisya Amalia^{1*}, Nur Ayuningsih²

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received May 4, 2025 Revised October 01, 2025 Accepted October 02, 2025 Keywords: Return on Assets, Financial Performance	<i>One of the tools used to assess financial performance at PT Adhi Karya (Persero) Tbk is the Return On Assets (ROA) ratio analysis, the higher the ROA value, the better the company's ability to make a profit. The purpose of this study is to determine the financial performance of PT. Adhi Karya (Persero) Tbk in 2008-2022. The data collection method used is literature study and documentation, while the analysis method used is quantitative analysis using Return On Assets (ROA) analysis. In addition, statistical analysis was also carried out using the T one sample T-test using SPSS software version 22. In this study, the population was obtained from the financial statements of the company PT. Adhi Karya (Persero) Tbk for 20 years. And for the selection of samples using a sampling technique, namely purposive sampling, the sample used in this study was the financial statements of PT. Adhi Karya (Persero) Tbk for 15 years for the period 2008-2022 which included total assets and net profit. The results of this study indicate that the Return On Assets (ROA) value in 2008 to 2015 experienced a significant decline, although this ratio is still considered good. In 2016 to 2022 this ratio experienced a drastic decline to 0% which caused this ratio to be in a bad condition. Based on the T one sample T-test that has been conducted, it can be concluded that the expected Return On Assets (ROA) is not good, this is because the company is unable to manage the assets owned by the company.</i>
Kata Kunci: Return on Assets, Kinerja Keuangan	ABSTRAK Salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Adhi Karya (persero) Tbk adalah analisis rasio Return On Assets (ROA), semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Adhi Karya (persero) Tbk pada tahun 2008-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi, adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis Return On Assets (ROA). Selain itu analisis statistik juga dilakukan dengan uji T <i>one sample T-test</i> menggunakan software SPSS versi 22. Dalam penelitian ini populasi diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT. Adhi Karya (persero) Tbk selama 20 tahun. Dan untuk pemilihan sampelnya menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Adhi Karya (persero) Tbk selama 15 tahun periode 2008-2022 yang mencakup total aset dan laba bersih. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Return On Assets (ROA) pada tahun 2008 hingga 2015 terjadi penurunan yang signifikan, walaupun demikian rasio ini masih tergolong baik. Pada tahun 2016 hingga 2022 rasio ini mengalami penurunan drastis hingga mencapai 0% yang menyebabkan rasio ini dalam keadaan tidak baik. Berdasarkan uji T <i>one sample T-test</i> yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) yang diharapkan tidak baik, hal ini dikarenakan perusahaan tidak mampu mengelola aset yang dimiliki oleh perusahaan.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2025 by Author. Published by YAYASAN PENDIDIKAN MULIA BUANA (YPMB)

*Corresponding author.
E-mail: raaisya72@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, salah satunya di sektor konstruksi di Indonesia semakin sintensif seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan meningkatnya kebutuhan infrastruktur, perusahaan diharapkan untuk menunjukkan kinerja finansial yang baik sebagai salah satu indikator keberhasilan operasional. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya penting untuk mempertahankan posisi di pasar, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan menarik minat investor. Salah satu indikator kinerja keuangan yang penting adalah Return on Assets (ROA), menurut (Rachmawati, 2012) dalam (Artamevia & Almalita, 2021) Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan perusahaan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan.

Lebih lanjut, penelitian oleh (Astuti & Chaidir Fachri, 2022) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham; hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian lain oleh (Syarifah Fitriyani, 2022) juga menyoroti pentingnya analisis rasio profitabilitas, termasuk ROA, dalam menilai kinerja keuangan PT Adhi Karya, yang menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya. Rasio ini tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, tetapi juga memberikan wawasan tentang efektivitas strategi manajemen dalam memaksimalkan profitabilitas. Dalam kajian sebelumnya, ditemukan bahwa perusahaan dengan ROA yang lebih tinggi cenderung memiliki daya tarik yang lebih besar di mata investor, menunjukkan potensi pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk, merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bidang jasa konstruksi yang didirikan pada tahun 1970 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini telah berkontribusi dalam proyek-proyek besar di Indonesia, seperti pembangunan jalan, jembatan, dan proyek infrastruktur lainnya. Ditengah dinamika pasar yang kompleks, penting bagi PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk tidak hanya mempertahankan, tetapi juga meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ROA pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada periode 2008 hingga 2022, dengan melalui pendekatan analisis kuantitatif serta data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan tahunan. Berikut laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk:

**Tabel 1. Data Laba Bersih, dan Total Asset pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk
(data disajikan dalam rupiah)**

TAHUN	LABA BERSIH (RP)	TOTAL ASSET (RP)
2008	81.482.495.008	5.125.368.541.520
2009	165.529.733.252	5.629.454.335.393
2010	189.483.638.612	4.927.696.202.275
2011	182.692.722.038	6.112.953.591.126
2012	213.317.532.467	7.872.073.635.468
2013	408.437.913.454	9.720.961.764.422
2014	331.660.506.417	10.458.881.684.274
2015	465.025.548.006	16.761.063.514.879
2016	315.107.783.135	20.073.690.162.169
2017	517.059.848.207	28.332.948.012.950
2018	645.029.449.105	30.091.600.973.297
2019	665.048.421.529	36.515.833.214.549
2020	23.702.652.447	38.093.888.626.552
2021	86.499.800.385	39.900.337.834.619
2022	175.209.867.105	39.986.417.216.654

Sumber: data sekunder yang di akses dari <https://adhi.co.id> yang telah diolah

Melalui tabel di atas, dapat dilihat bahwa laba bersih PT Adhi Karya (Persero) Tbk, mengalami fluktuasi yang signifikan selama periode 2008-2022. Pada tahun 2020, laba bersih mengalami penurunan drastis yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang mempengaruhi banyak sektor, salah satunya sektor konstruksi. Perubahan juga terjadi pada total aset, dimana total aset PT Adhi Karya (Persero) Tbk, mengalami penurunan di tahun 2010, namun kembali meningkat secara konsisten pada tahun setelahnya. Perusahaan perlu untuk memahami bagaimana laba bersih berbanding dengan total aset selama periode tersebut agar dapat menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif terhadap kinerja keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk selama periode 2008–2022. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang mencakup laba bersih dan total aset, sehingga dapat dihitung rasio ROA tiap tahunnya. Analisis ini diharapkan mampu mengidentifikasi tren kinerja perusahaan, serta memberikan informasi mengenai efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada periode 2008–2022 dengan menggunakan analisis Return on Assets (ROA). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja finansialnya serta menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di sektor konstruksi.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:6), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan atau memotret fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Metode kuantitatif digunakan untuk menggambarkan data dengan angka-angka atau statistik, sehingga penelitian ini dapat menjelaskan seberapa besar Return on Assets (ROA) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Instrumen penelitian yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan pada bagian neraca, yaitu data laba bersih dan total aset (Suharsimi Arikunto dalam Makbul, 2021:18). Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk selama 20 tahun (2003–2022), sedangkan sampel penelitian adalah laporan keuangan selama 15 tahun (2008–2022) yang dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan bahwa $ROA < 5\%$ menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tidak baik, sedangkan $ROA > 5\%$ menunjukkan kinerja keuangan perusahaan efektif dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Lokasi penelitian adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang beralamat di Jl. MT Haryono No. 27, Jakarta 13630. Data laporan keuangan diperoleh dari website resmi perusahaan (<https://adhi.co.id>), kemudian dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan membaca jurnal, buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan, serta dokumentasi berupa pengambilan data keuangan dari laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan perhitungan Return on Assets (ROA), yaitu rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset (Ardimas & Wardoyo, 2014). Standarisasi ROA yang digunakan adalah: $ROA > 5\%$ (sangat baik), $ROA 3\%–5\%$ (baik), $ROA 1\%–3\%$ (kurang baik), dan $ROA \leq 1\%$ (tidak baik). Untuk menguji validitas hasil, digunakan uji t (One Sample Test) dengan mempertimbangkan uji hipotesis satu sisi maupun dua sisi sesuai kebutuhan (Widarjono, 2005:56-58). Kriteria pengujian ditentukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel; apabila hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka ROA perusahaan dinyatakan signifikan dan kinerja keuangan terbukti sesuai dengan kategori yang diharapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk menilai kinerja keuangan PT. Adhi Karya (persero) Tbk menggunakan analisis rasio Return On Assets (ROA) yang diperoleh dari laporan keuangan dari tahun 2008-2022.

Tabel 2. Hasil Perhitungan ROA pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2008-2022

TAHUN	LABA BERSIH (Rp)	TOTAL ASET (Rp)	ROA = LABA BERSIH/TOTAL ASET $\times 100\%$
2008	81.482.495.008	5.125.368.541.520	2%
2009	165.529.733.252	5.629.454.335.393	3%
2010	189.483.638.612	4.927.696.202.275	4%
2011	182.692.722.038	6.112.953.591.126	3%
2012	213.317.532.467	7.872.073.635.468	3%
2013	408.437.913.454	9.720.961.764.422	4%
2014	331.660.506.417	10.458.881.684.274	3%
2015	465.025.548.006	16.761.063.514.879	3%
2016	315.107.783.135	20.073.690.162.169	2%
2017	517.059.848.207	28.332.948.012.950	2%
2018	645.029.449.105	30.091.600.973.297	2%
2019	665.048.421.529	36.515.833.214.549	2%
2020	23.702.652.447	38.093.888.626.552	0%
2021	86.499.800.385	39.900.337.834.619	0%
2022	175.209.867.105	39.986.417.216.654	0%

Sumber: data sekunder yang di akses dari <https://adhi.co.id> yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan Return on Assets (ROA) PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2008–2022, terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi signifikan. Pada 2008–2015, nilai ROA berada di kisaran 2–4%, menunjukkan kemampuan moderat dalam menghasilkan laba dari total aset. Tahun 2016–2019, ROA konsisten pada level 2%, namun menurun tajam pada 2020–2022 hingga berada pada angka 0% akibat dampak pandemi COVID-19 yang menekan profitabilitas perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun aset perusahaan terus meningkat, efektivitas pemanfaatannya dalam menghasilkan laba masih relatif rendah dan memerlukan strategi perbaikan.

**Tabel 3. Hasil One Sample T-Test Method
One-Sample Test**

Test Value = 5						
				5% Confidence Interval of the Difference		
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
ROA	-8.788	14	.000	-2.84733	-3.5423	-2.1524

Sumber : data diolah dengan SPSS V22

Hasil uji one sample t-test terhadap Return on Assets (ROA) PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2008–2022 menunjukkan nilai rata-rata ROA sebesar 2,15% dengan standar deviasi 1,25. Uji t dengan nilai pembandingan 5% menghasilkan t-hitung sebesar -8,788 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang berarti berbeda signifikan dari nilai standar. Nilai rata-rata ROA lebih rendah 2,85% dibandingkan standar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada di bawah kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan efektivitas pengelolaan aset agar profitabilitas perusahaan lebih optimal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai Return On Assets (ROA) pada tahun 2008 sebesar 2%. Pada tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi 3%, dan pada tahun 2010 kembali naik menjadi 4%. Namun, pada tahun 2011 dan 2012 mengalami penurunan sebesar 3%, kemudian kembali meningkat pada tahun 2013 sebesar 4%. Pada tahun 2014 ROA kembali turun menjadi 3% dan tetap pada nilai yang sama di tahun 2015. Selanjutnya, pada tahun 2016 hingga 2019 terjadi penurunan ke level 2% dan pada tahun 2020 hingga 2022 mengalami penurunan drastis hingga 0%. Secara keseluruhan, pada periode 2008–2015 ROA menunjukkan fluktuasi, namun masih berada pada kategori cukup baik. Akan tetapi, sejak 2016 hingga 2022 terjadi penurunan berkelanjutan hingga ke titik terendah 0%, yang menandakan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan tidak baik. Dari hasil Return On Assets (ROA) tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada periode 2008–2022 tidak efisien dalam mengelola aset yang dimiliki.

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan software SPSS, diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel Return On Assets (ROA) adalah sebesar -8,788. Dengan derajat kebebasan 14 ($n-1 = 15-1$) dan taraf signifikansi 5% (one-tailed test), diperoleh nilai t-tabel sebesar -1,761. Karena t-hitung (-8,788) $<$ t-tabel (-1,761), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ROA PT Adhi Karya (Persero) Tbk terbukti lebih kecil dari standar 5%, sehingga kondisi ini dikategorikan tidak baik. Secara teoritis, rendahnya ROA menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Menurut Brigham & Houston (2019), ROA yang rendah mencerminkan inefisiensi penggunaan sumber daya serta lemahnya strategi manajerial dalam memaksimalkan potensi aset. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Syafrida dan Suparwati (2020) yang menunjukkan bahwa penurunan ROA pada perusahaan konstruksi di Indonesia erat kaitannya dengan meningkatnya beban keuangan dan tantangan eksternal, termasuk keterlambatan proyek dan kondisi makroekonomi. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa ROA merupakan indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas manajemen aset, dan rendahnya rasio ini menjadi peringatan bagi perusahaan untuk melakukan strategi perbaikan kinerja keuangan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang analisis Return On Assets (ROA) untuk menilai kinerja keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2008 sampai 2015 terjadi penurunan secara signifikan, walaupun demikian rasio ini masih tergolong baik. Pada tahun 2016 sampai 2022 terjadi penurunan sangat jauh hingga 0%, hal tersebut menyebabkan rasio ini dalam keadaan tidak baik. Dari hasil uji-T one sample T-test dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) pada PT Adhi Karya (persero) Tbk yang diharapkan tidak baik, hal ini

disebabkan oleh perusahaan kurang mampu dalam mengoptimalkan atau mengelola aset yang dimiliki perusahaan.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis Return On Assets (ROA) di atas, PT Adhi Karya (Persero) Tbk disarankan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap manajemen aset yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan juga perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakefektifan dalam pengelolaan aset, serta menerapkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset. Melakukan investasi dalam teknologi dan pelatihan bagi karyawan dapat membantu meningkatkan produktivitas karyawan, selain itu perlu dilakukan pemantauan yang teratur terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, diharapkan Return On Assets (ROA) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dapat meningkat dan kembali mengalami peningkatan yang baik untuk kedepannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardimas, W., & Wardoyo, D. (2015). Pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada bank go public yang terdaftar di BEI. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 57-66
- Ardimas, W., & Wardoyo, D. (2015). Pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada bank go public yang terdaftar di BEI. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 57-66.
- Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). pengaruh return on assets, debt to assets ratio dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 313-324
- Astuti, W., & Fachri, M. C. (2022). pengaruh return on asset dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Periode 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(2), 168-176.
- Astuti, W., & Fachri, M. C. (2022). pengaruh return on asset dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Periode 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(2), 168-176.
- Fitriyani, A. S., Sutardi, S., & Fitriah, F. (2022). analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Tahun 2015-2019). *JUVA: Jurnal Vokasi Akuntansi*, 1(1), 29-50.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Mukhyi, D.M.A. (2023). *Buku referensi metodologi penelitian panduan praktis penelitian yang efektif*. PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Rois, M., Pandiya, P., & KS, N. M. D. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 93-104.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafrida, & Suparwati, Y. (2020). Profitability Analysis of Construction Companies in Indonesia: Evidence from ROA and ROE Performance. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(4), 383-394.